

ANALISA PELUANG GOL YANG TERCIPTA DARI TEKNIK *DRIBBLING* PADA SAAT LAGA SEA GAME 2021 VIETNAM PADA BABAK FINAL PEREBUTAN MEDALI PERUNGGUDI STADION NASIONAL MY DINH, HANOI, MINGGU, 22 MEI 2022 PUKUL 19: 00 WIB TIMNAS INDONESIA VS TIMNAS MALAYSIA

Alif Maulana Rizqy

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
alif.18005@mhs.unesa.ac.id

Achmad Widodo

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
achmadwidodo@unesa.ac.id

Abstrak

Olahraga sekarang telah menjadi passion setiap orang bukan hanya sekedar menjaga tubuh sehat dan bugar. Salah satu contoh olahraga yang paling di gandrungi oleh seluruh dunia yaitu sepak bola, yang mana klub atau Timnas sepak bolanya kini telah menjadi identitas setiap negara. Di Indonesia sendiri terkenal dengan para atlet sepak bolanya memiliki skill *dribbling* yang sangat mumpuni. *Dribbling* sendiri adalah salah satu skill dasar yang harus dimiliki setiap individu pemain sepak bola, supaya mampu dengan mudah menjalankan taktik dan strategi yang telah dilatih ketika latihan berlangsung, dengan *dribbling* kita bisa menciptakan peluang terjadinya gol entah itu dari *dribbling* yang diteruskan menjadi umpan ke teman satu tim atau menjadi tendangan langsung ke gawang. Seperti pada pertandingan *Sea Game 2021* pertandingan antara Timnas Indonesia VS Timnas Malaysia, kedua Gol yang tercipta berasal dari *dribbling* yang berhasil di akumulasi menjadi gol oleh Ronaldo Kwateh dari area lapangan tengah A3 pada menit ke 68 dan Muhammad Hadi Fayyadh dari area A2 kotak penalti pada menit ke 82. Pada pertandingan tersebut tercipta 18 *dribbling* sukses menjadi peluang gol dari 46 *dribbling* yang terjadi, pertandingan berhasil dikuasai oleh malaysia yang mendapatkan peluang *dribbling* sukses sebanyak 11 dari 27 *dribbling* yang tercipta. Indonesia sendiri mendapatkan 7 *dribbling* sukses dari 19 *dribbling* yang tercipta. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pertahanan atau skill blocking dari kedua tim sangatlah bagus yang dimana mampu menggagalkan *dribbling* sebanyak 28 dari 46 *dribbling* yang terjadi.

Kata Kunci: Sepak bola, Teknik, menggiring.

Abstract

Sport has now become everyone's passion, not just keeping the body healthy and fit. One example of a sport that is most loved by the whole world is football, where the football club or national team has now become the identity of every country. Indonesia itself is famous for its soccer athletes who have very qualified dribbling skills. Dribbling itself is one of the basic skills that every individual football player must have so that they can easily carry out the tactics and strategies that have been trained during training, with dribbling we can create opportunities for goals, whether it's from dribbling which is passed on bait to friends: team or a direct kick on goal. As in the Sea Game 2021 match between the Indonesian National Team VS Malaysia National Team, the two goals created came from dribbling which was successfully accumulated into goals by Ronaldo Kwateh from the A3 midfield area in the 68th minute and Muhammad Hadi Fayyadh from the A2 area of the penalty box in the 68th minute. 82. In that match, 18 successful dribblings became a goal opportunity from 46 dribblings that occurred, the match was successfully controlled by Malaysia which got 11 of the 27 successful dribbling opportunities that were created. Indonesia itself got 7 successful dribbling from 19 dribblings created. From these results, it can be concluded that the defense or blocking skills of the two teams were very good and were able to thwart 28 of the 46 dribblings that occurred.

Keywords: Football, Technique, Dribbling.

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah permainan yang terkenal di dunia. Banyak orang mampu bermain bola dan tidak sedikit yang menjadi pemain profesional. Perkembangan sepak bola semakin pesat karena adanya pelatihan mulai dari usia dini yaitu usia di bawah umur 12 tahun. Pada hakikatnya sepak bola adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim dan masing-masing tim memiliki sebelas pemain yang akan diturunkan ditengah lapangan pada setiap tim, tujuan dari memainkan olahraga sepakbola ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan supaya gawang tidak diserang lawan secara langsung untuk memasukkan bola kedalam gawang tim kita sendiri. Menurut Batty Eric G. (1986) sepak bola adalah olahraga yang dilakukan dengan sesimple mungkin karena sepak bola adalah permainan yang simpel, melakukan sepak bola dengan cara yang sesederhana mungkin adalah salah satu rahasia bermain sepak bola yang baik, karena teknik dasar yang baik adalah salah satu aspek yang menunjak prestasi pesepak bola itu sendiri. Fisik adalah salah satu aspek untuk memainkan olahraga sepak bola, sepak bola adalah olah raga yang terdiri dari berlari, berlatih, kerja sama tim, dan berpikir. Pemain sepak bola diciptakan berbeda bentuk fisik dengan kemampuan bermain sepak bola yang berbeda. Keanekaragaman inilah yang membuat permainan sepak bola semakin menarik. Dalam permainan sepak bola untuk menciptakan peluang dan mencetak gol bola sendiri diperlukan kerjasama tim, selain kerjasama tim, teknik yang dimiliki masing- masing individu juga sangat berpengaruh menentukan kemenangan sebuah tim pada saat pertandingan berlangsung Dalam sepak bola ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai terlebih dahulu oleh pemain sepak bola untuk mendukung kelihaiian pemain dalam menciptakan peluang gol pada sebuah pertandingan, seperti contoh ada teknik passing, *dribbling*, shooting, blocking, tackle, dll.

Menurut A.Sarumpaet, Zulfar Dzazet, Parno, dan Imam Sadikin (1992: 47) teknik adalah solusi untuk meningkatkan mutu dan prestasi pemain atau sebuah tim. Sedangkan menurut Jozef Sneyers (1990: 24) penguasaan teknik dasar adalah syarat untuk meningkatkan mutu permainan keselasan, jika dilihat dari segi taktis. Dan menurut Remmy Muchtar (1992: 27) teknik adalah syarat penting jika ingin mengkoordinasi taktik dalam sepak bola. Untuk

mengontrol strategi supaya berjalan dengan baik perlu adanya teknik yang baik pula dan dalam sepak bola ada beberapa teknik dasar menurut Sucipto (2000: 17) pemain sepak bola harus memiliki teknik dasar yang menunjang untuk berkembang passing, *dribbling*, shooting, blocking, tackle, dll. Teknik – teknik dasar sepakbola sangat diperlukan untuk meningkatkan bermain setiap individu, seperti passing, *dribbling*, shooting, blocking, tackle, setelah pemain mampu menguasai teknik dasar yang telah disebutkan maka pemain akan sanga udah untuk mengembangka bakat bermainnya sendiri (Nur Hasan, 2007: 450).

Dari beberapa teknik dasar ada salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dimiliki setiap individu yaitu *dribbling*, karena *dribbling* sendiri adalah kemampuan pemain dalam menggiring dan mengontrol bola menggunakan kedua kakinya yang dimana digunakan sang pemain untuk mengelabui, menggocek, dan melewati pemain lawan yang ditugaskan untuk merebut bola dari sang pemain, dari sini dapat dilihat betapa pentingnya teknik *dribbling* dalam menciptakan peluang gol dalam sebuah pertandingan sepak bola, menurut Soekatamsi (1992) *dribbling* merupakan teknik yang digunakan untuk letak bola menuju sisi lapangan lain debgan memakai sisi kaki tertentu. Seperti menggunakan bagian kaki kura-kura, kaki luar, dan kaki bagian dalam. Cara *dribbling* (menggiring) bola menggunakan kaki bagian dalam adalah menyentuhkan sisi kaki bagian dalam dengan bola yang akan digiring dengan memposisikan kaki kita secara tegag lurus dengan bola tersebut, dilanjutkan dengan menyepak pelan untuk tetap mempertahankan supaya bola tetap terkontrol dengan kedua kaki kita, juga memperhatikan posisi bola yang kita *dribbling* tepatkan tendangan pada sisi tengah bola supaya bola lebih mudah dikontrol (Luxbacher 2004: 16), posisi *dribbling* ini sering digunakan para pemain untuk mengecoh dan menguba arah bola ketika dilapangan. Sedangkan menggiring menggunakan kaki bagian luar adalah dengan memposisikan sentuhan dorongan bola pada kaki bagia luar sambil memajukan kaki untuk melangkah (kaki kanan di depan), dengan memberikan berat tubuh bertumpuh pada bagian kaki belakang (kaki kiri) dengan menekukkan sedikit lutut kita sambil meletakkan bola di depan dan tetap mempertahankan keseimbangan pada kedua lengan kita (Luxbacher 2004: 14), cara *dribbling* ini juga sering digunakan untuk mengecoh lawan dan memindahkan arah bola

ketika berhadapan pemain lawan dalam jarak dekat. *Dribbling* atau menggiring bola dengan menggunakan bagian kura-kura kaki adalah dengan cara menggunakan kaki bagian punggung untuk melakukan sentuhan dengan bola yang akan digiring, dengan dibarengi membuat posisi badan menjadi tegak lurus kedepan, mendorong bola sedikit demi sedikit dan perlahan dan usahakan posisi bola supaya tetap berada dekat dengan kaki dengan menyesuaikan irama langkah kaki kita dengan bola (Luxbacher 2004: 14), cara *dribbling* ini sering kali digunakan pemain untuk *dribbling* run yang mana pemain membawa bola dengan tempo cepat garis lurus untuk merengsek masuk kedalam area pertahanan yang kosong.

Manfaat *dribbling* dalam sepak bola adalah landasan pemain untuk mencari celah sebelum mengumpan atau menendang langsung ke gawang lawan, pendapat ini di kemukakan oleh Soekatanmsi (1988: 158) berpendapat fungsi dari *dribbling* adalah untuk mencari celah atau peluang untuk diteruskan atau di oper ke teman satu tim supaya tidak mudah diblok oleh pemain lawan, untuk mengecoh pergerakan lawan supaya mudah dilewati, dan yang terakhir untuk menahan bola supaya tetap menguasai ball posisi jika lawan tidak memberui celah untuk mengoper ke teman satu tim atau menendang ke gawang lawan. Sedangkan menurut A. Serumpaet (1992 : 24-25) menegaskan menggiring bola adalah upaya pemain untuk memindahkan posisi bola supaya berpindah dari satu area ke area lawan dan kegunaannya adalah untuk mengecek lawan, memindahkan area serangan dalam permainan, mengecoh lawan supaya mudah dilewati, dan mengatur tempo permainan.

Dan kegunaan paling penting dari *dribbling* menurut para ahli dapat dilihat sebagai berikut :

Menurut Luxbacher (2004: 47) untuk merusak pertahanan lawan keterampilan menggiring bola yang tepat sangat diperlukan untuk menciptakan peluang gol dari posisi pertahanan kosong yang ditinggalkan lawan.

Menurut Beltasar Tarigan (2001: 70) dengan kelihaiannya seorang pemain menggiring bola mengakibatkan tim lawan memberi penjagaan lebih dari 1 pemain tersebut mengakibatkan adanya posisi kosong dalam pertahanan yang di tinggalkan oleh lawan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan peluang gol.

Menurut Gill Havey (2003: 30) menggiring

bola di daerah pertahanan sendiri sangat membahayakan pertahanan tim tetapi menggiring bola di daerah pertahanan lawan adalah cara tepat untuk menciptakan peluang gol. Dari ketiga pendapat di atas menyimpulkan peran penting dari menggiring bola yaitu untuk merusak pertahanan lawan, mengatur tempo permainan, dan opsi pilihan mengoper ke teman satu tim atau menendang bola langsung menuju gawang. supaya tercipta celah yang menjadikan inisiatif awal sebelum terjadi peluang terciptanya gol.

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan mengidentifikasi peluang terciptanya gol dari sebuah teknik *dribbling* dipertandingan yang berlangsung, karena teknik *dribbling* sendiri. Dalam hal teknik menggiring bola Indonesia merupakan salah satu negara pecinta sepak bola yang memiliki bakat- bakat pemain unggul dalam teknik *dribbling*, budaya itu tercipta secara bukan secara tidak sengaja melainkan diturunkan dari para pemain sepak bola Indonesia masih mengenyang pendidikan di sekoalh sepak bola mereka masing-masing seperti yang ada pada SSB Pratama Kabupaten Batanghari yang pernah diteliti oleh Adhe Saputra, dkk, 2019 pada penelitian itu mendapatkan hasil yang dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. hasil analisa skill dasar paling unggul pada SSB Pratama

Kategori	Nilai Poin
<i>Passing</i>	6.08
<i>Dribbling</i>	19.6
<i>Soothing</i>	12.6

Sumber : Adhe Saputra dkk.

Dari tabel di atas dapat dilihat SSB Pratama sangat unggul dalam *dribbling*, sehingga dari siotu melahirkan beberapa pemain yang memiliki keahlian *dribbling* di atas rata-rata, dari mulai Sadil Ramhani, Andik Firmansya, dan juga bakat muda Indonesia sekarang yang bermain sepak bola di eropa yaitu Egy Maulana dan Witan Sulaiman yang digadang memiliki bakat tinggi dalam teknik *dribbling*, selain itu filosofi permainan yang diturunkan dari zaman Luis Milla masih diteruskan oleh pelatih Indonesia yang sekarang yaitu Shin Tae Yong yang masih menekankan *ball position* sebagai landasan utama permainan Timnas Indonesia, dan *ball position* sangat membutuhkan kontrol bola yang baik.

Laga *Sea Game* 2021 di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00

WIB antara Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia dipilih sebagai objek penelitian karena selain laga final memperebutkan medali perunggu Indonesia dan Malaysia merupakan negara rival yang sering bermain imbang beberapa tahun terakhir sehingga sangat cocok untuk dijadikan objek penelitian, alasan lain menyimpulkan Timnas Indonesia sering tertekan dan sering bermain pasif ketika melawan Timnas Vietnam dan Timnas Thailand sehingga peluang *dribbling* didominasi oleh tim lawan dan untuk Timnas lain sebaliknya.

Sangat banyak peluang gol yang tercipta dari *dribbling* pemain-pemain dalam pertandingan *Sea Game 2021* di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00 WIB yang dimana Timnas Indonesia dipertemukan salah satu Negara unggulan sekaligus rival dari Asia Tenggara yaitu Timnas Malaysia, yang mana pada setiap laga dari kedua Timnas ini selalu menunjukkan permainan yang atraktif dan menarik banyak peluang gol yang terjadi dari keterampilan passing, shootong, dan juga *dribbling* dimana salah satu teknik dasar yang akan kita teliti, dengan memakai judul “Analisa Peluang Gol Yang Tercipta Dari Teknik *Dribbling* Pada Saat Laga *Sea Game 2021* di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00 WIB antara Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia”. Sehingga tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi peluang terciptanya gol dari teknik *dribbling*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam analisa keterampilan *dribbling* cabang olahraga sepak bola merupakan penelitian non- eksperimen (Tanpa Perlakuan Terhadap Subjek) dilanjut metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 7) metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang tidak digunakan untuk membuat kesimpulan secara luas melainkan hanya digunakan sebagai alat analisa dan gambaran saja.

Alasan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi peluang gol yang tercipta dari pertandingan antara Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME 2021* di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00 WIB, selain itu dalam 5 laga terakhir terjadi

statistik yang menarik pada *dribbling* bola yang dihasilkan oleh kedua Timnas yang mana *Dribbling* memiliki peran penting untuk terciptanya peluang gold dan data dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. *statistik persenbase dribbling dan gol dalam ajang Sea game*

Tahun	Babak	Poin		Persentase Dribbling	
		INA	MY	INA	MY
2011	grup	0	1	34,5	65,5
2011	final	1	1	49,7	50,3
2013	semifinal	1	1	53,8	46,2
2017	semifinal	0	1	45,1	54,9

Sumber : Kumparanbola 2022

Dapat dilihat pada tabel 2 menunjukkan *dribbling* yang dihasilkan memiliki peran terciptanya peluang gold an berujung kemenangan atau skor imbang.

Subjek dalam penelitian ini adalah Timnas Indonesia dan Malaysia, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pertandingan *SEA GAME 2021* di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00 WIB antara Timnas Indonesia VS Timnas Malaysia.

Menurut Arikunto S. (2013) untuk mendapatkan dan mempermudah data yang akan diolah dan dianalisa perlu adanya instrumen penelitian. Untuk mendapatkan tingkat kesuksesan dari teknik *dribbling* sepak bola serta juga melibatkan posisi atau zona yang paling sering dipakai dan mampu mencetak gol maka peneliti menggunakan instrumen penelitian lembar observasi, yang berisi data *dribbling* hasil pengamatan video pertandingan Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME 2021* di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00 WIB, serta zona terbagi menjadi tiga area yaitu :

1. Area A1 sayap kanan dan kiri

Area A1 meliputi bagian sisi sayap kanan dan kiri lapangan yaitu mulai dari garis tengah lapangan yang membentuk lurus sisi kanan dan kiri luar kotak pinalti bagian samping sisi kiri dan kanan kotak pinalti.

2. Area A2 kotak pinalti

Area A2 meliputi bagian ksetengah lingkaran yang berada di kotak pinalti dan kotak pinalti itu sendiri.

3. Area A3 lapangan tengah

Area A3 meliputi area luar kotak pinalti bagian depan sampai garis tengah lapanganang berada lurus dari kotak pinalti bagian depan.

Untuk memudahkan jalanya penelitian peneliti memerlukan adanya tabel penelitian guna memperjelas data yang akan di analisa (Arikunto S. 2013). Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara mengawasi dan menulis item yang sedang diteliti atau diidentifikasi secara rasional dari berbagai fenomena, logis, obejtif, dan sistematis, meskipun itu dalam kondisi nyata maupun di dalam kondisi rekayasa guna mencapai target tertentu. Alat support dalam penelitian ini adalah video pertandingan Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME* 2021 di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00 WIB, flasdisk yang digunakan sebagai alat penyimpanan vidio, alat tulis digunakan untuk media penyimpan sementara pada saat pengawasan atau pengamatan pertandingan, dan laptop sebagai alat untuk menonton vidio pertandingan Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME* 2021 di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00 WIB.

Sebelum dianalisa video pertandingan Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME* 2021 di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00 WIB diberikan terlebih dahulu kepada validator untuk memperoleh validasi.

Setelah tervalidasi peneliti langsung menganalisa video tersebut. Peneliti seolah menjadi pengamat pertandingan dalam video Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME* 2021 di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00 WIB untuk mendapatkan hasil analisa yang lebih valid. 5.2 orang melakukan pengamatan secara bersamaan untuk menghindari human erore.

Data hasil analisa diberikan kepada validator untuk mendapatkan validasi.

Ketika semua tahap di atas selesai dta langsung diolah sebagai alat analisa penelitian. Mengambil dokumen berupa video pertandingan Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME* 2021 di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00 WIB. Video akan digunakan oleh peneliti untuk dianalisa, analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh *dribbling* yang berpeluang menjadi gol sekaligus zona *dribbling* yang melewatinya dan meneruskan bola kepada teman satu timnya.

Untuk melihat *dribbling* bisa dikatakan sukses jika mampu dikonfersi menjadi umpanan keteman satu tim, mampu digunakan untuk mengeco lawan supaya bisa dilewati, dan mampu menjadi tendangan yang bisa menuju area gawang sehingga dikatakan menjadi inisiatif untuk membuat peluang gol.

zona terbagi menjadi tiga area yaitu :

1. Area A1 sayap kanan dan kiri

Area A1 meliputi bagian sisi sayap kanan dan kiri lapangan yaitu mulai dari garis tengah lapangan yang membentuk lurus sisi kanan dan kiri luar kotak pinalti bagian samping sisi kiri dan kanan kotak pinalti.

2. Area A2 kotak pinalti

Area A2 meliputi bagian ksetengah lingkaran yang berada di kotak pinalti dan kotak pinalti itu sendiri.

3. Area A3 lapangan tengah

Area A3 meliputi area luar kotak pinalti bagian depan sampai garis tengah lapanganang berada lurus dari kotak pinalti bagian depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil data analisa vidio pertandingan Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME* 2021, dengan cara menganalisa dengan melibatkan 2 orang untuk mengurangi terjadinya kesalahan pada saat menganalisa vidio pertandingan Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME* 2021 di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00 WIB. Peneliti memperoleh data

jumlah *dribbling* yang terjadi pada saat pertandingan, yaitu berupa peluang berhasil dan gagal *dribbling* yang di akumulasi menjadi peluang gol. Teknik *dribbling* merupakan teknik dasar yang sangat berpengaruh untuk menjadi pondasi masing-masing individu untuk menjadi pemain profesional. Teknik ini merupakan teknik yang dimana seorang dapat mengontrol pergerakan bola pada kedua kakinya untuk mengelabui pemain lawan yang bertugas untuk menjaganya sehingga pemain tersebut tidak bisa

Tabel 1. Data *Dribbling* Timnas Malaysia paling sering digunakan untuk menciptakan gol.

Jenis Data	Total	Sukses	Gagal
<i>Dribbling</i>	27	11	16
Persentase	100%	40,74%	59,25%

Tabel 2. *Dribbling* Timnas Malaysia

Jenis Data	A1	A2	A3
<i>Dribbling</i>	7	5	4
Gagal	(58,33%)	(55,55%)	(57,14)
<i>Dribbling</i>	5	4	2
Sukses	(41,66%)	(44,44%)	(42,85%)

Dari hasil Tabel 1 dan 2 dapat dilihat total *dribbling* yang dihasilkan timnas Malaysia sebanyak 27 *dribbling* dengan persentase keberhasilan berjumlah 40,74% dan kegagalan berjumlah 59,25%, dengan area kegagalan tertinggi berada pada area A1 dan kesuksesan tertinggi ada pada area A2.

Tabel 3. Data *Dribbling* Timnas Indonesia

Jenis Data	Total	Sukses	Gagal
<i>Dribbling</i>	19	7	12
Persentase	100%	36,84%	63,15%

Tabel 4. *Dribbling* Timnas Indonesia

Jenis Data	A1	A2	A3
<i>Dribbling</i>	2	3	7
Gagal	(40%)	(75%)	(70)
<i>Dribbling</i>	3	1	3
Sukses	(60%)	(25%)	(30%)

Dari hasil Tabel 3 dan 4 dapat dilihat total

dribbling yang dihasilkan timnas indonesia sebanyak 19 *dribbling* dengan persentase keberhasilan berjumlah 36,84% dan kegagalan berjumlah 63,25%, dengan area kegagalan tertinggi berada pada area A2 dan kesuksesan tertinggi ada pada area A1.

Tabel 5. Total *Dribbling* Yang dihasilkan

Jenis Data	Total	Sukses	Gagal
<i>Dribbling</i>	46	18	28
Persentase	100%	39,13%	60,86%

Dari hasil Tabel 5 dapat dilihat total *dribbling* yang dihasilkan dalam pertandingan sebanyak 18 *dribbling* dengan persentase keberhasilan berjumlah 39,13% dan kegagalan berjumlah 60,86%.

Tabel 7. Skate Area Lapangan Area *Dribbling*

Jenis Data	A1	A2	A3
<i>Dribbling</i>	17	13	16
Persentase	36,97%	28,26%	34,80%

Tabel 7 Area persentase *Dribbling* menunjukkan bahwa area yang paling sering terjadi *dribbling* pada pertandingan Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME* 2021. Yang mana area A1 adalah area sayap kiri dan kanan dan menghasilkan 36,97% *dribbling*, area A2 adalah area kotak finalti dan menghasilkan 28,26% *dribbling*, dan area A3 adalah area lapangan tangan dan menghasilkan 34,80% *dribbling*. Dalam pertandingan Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME* 2021 menunjukkan area paling sering pemain untuk melakukan *dribbling* adalah area A3 yang mana berasal dari para gelandang serang dan bertahan masing-masing Timnas.

Tabel 8. *Dribbling* sukses dan gagal pada setiap area

Jenis Data	A1	A2	A3
<i>Dribbling</i>	9	5	5
Gagal	(52,94%)	(41,66%)	(31,25%)
<i>Dribbling</i>	8	7	11
Sukses	(47,06%)	(48,33%)	(68,75%)

Dari tabel 8 dapat dilihat pada area sayap A1 yang mana mampu menghasilkan 8 (47,06%) kali peluang gol terjadi dari 17 kali *dribbling* sedangkan untuk area penalti A2 mampu menghasilkan 5

(41,66%) dari 12 *dribbling* yang mampu menjadi peluang gol dan yang terakhir dari area lapangan tengah A3 mampu mencatat 5 (31,25%) dari total 16 kali *dribbling* yang mampu dijadikan menjadi peluang gol, area lapangan tengah atau A3 adalah persentase terbesar untuk dijadikan menjadi peluang gol pada pertandingan Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME* 2021 di Vietnam pada babak final perebutan medali perunggu di stadion Nasional My Dinh, Hanoi, minggu, 22 Mei 2022 pukul 19: 00 WIB.

Pembahasan

Dalam sebuah pertandingan sepak bola skill dasar masing-masing individual sangatlah penting untuk menunjang kemenangan karena strategi dan taktik pada sepakbola mampu berjalan dengan baik dengan adanya skill masing- masing individu yang bermain contoh salah satu skill yang harus dimiliki oleh pemain sepak bola adalah kelihaian menggiring bola atau *dribbling*, *dribbling* yang mana akan sangat berguna untuk menggocek lawan yang menjaga sebelum diteruskan untuk mengoper ke anggota tim atau langsung menembak bola ke gawang lawan tanpa adanya *dribbling* sepak pemain tidak akan bisa dengan mudah untuk menciptakan peluang gol. Menurut Pep Guardiola, (2015) pengordinasian strategi melalui kaki ke kaki memerlukan *dribbling* yang sangat baik untuk membuat strategi yang telah dilatih berjalan lancar. Data ini didukung oleh penelitian Rendi dan Denic pada tahun 2011, didalam artikel mereka berpendapat bahwa strategi dapat berjalan dengan lancar jika skill dasar setiap individu pemain memiliki nilai yang bagus.

Penelitian ini sendiri juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Ihsan pada tahun 2022 yang membahas kemampuan teknik dasar sepak bola untuk menciptakan prestasi sepakbola pada sebuah tim

Dalam penelitian ini peneliti menganalisa pertandingan Timnas Indonesia Vs Timnas Malaysia pada ajang *SEA GAME* 2021, dan telah memperoleh hasil Indonesia memiliki 7 peluang dari total 16 *dribbling* yang telah dilakukan oleh pemain Timnas Indonesia, sedangkan untuk Timnas Malaysia berhasil menciptakan 11 kali peluang gol dari 27 *dribbling* yang dilakukan, sehingga menyimpulkan bahwa Timnas Malaysia menguasai penguasaan bola pada saat pertandingan berlangsung, pada saat pertandingan berlangsung Indonesia bermain bertahan dan

menunggu kesempatan menyerang dari kesalahan Malaysia pada saat melakukan penyerangan, Timnas Indonesia lebih Efektif saat melakukan penyerangan terbukti dari 7 peluang yang tercipta dari *dribbling* Indonesia mampu mencetak gol dari lapangan tengah A3, sedangkan Malaysia dari 11 kali peluang gol yang tercipta dari *dribbling* hanya mampu mencetak 1 gol penyeimbang.

Sehingga pertandingan dilanjutkan pada babak penalti dan Indonesia menang 1(3) : 1(4) atas Malaysia, peluang gol dari *dribbling* yang paling sering sukses sendiri berada pada area sayap A1 dengan persentase 70% sedangkan yang sangat rendah menjadi peluang gol ada pada area lapangan tengah A3 dengan 42,85% sukses menjadi peluang gol.

Untuk area yang bisa diakumulasi menjadi peluang gol paling sukses pada saat pertandingan tersebut ada pada area A3 atau lapangan tengah yang mana gol Timnas Indonesia berasal dari *dribbling* yang berhasil diakumulasi menjadi gol. Untuk area dominan terciptanya peluang *dribbling* yang mampu terakumulasi menjadi peluang gol dari Timnas Malaysia berada pada area A2 yang mana memiliki persentase sebesar 44,44% dan gol Timnas Malaysia juga berasal dari area A2, sedangkan untuk peluang terbesar *dribbling* yang gagal diakumulasi menjadi gol berada pada area A1 (58,33%). Untuk Timnas Indonesia sendiri memiliki peluang gol yang tercipta dari *dribbling* berada pada area A1 (60%) dan kegagalan tertinggi berada pada area A2 (75%).

Dalam pertandingan tersebut juga kedua tim memiliki persentase kegagalan yang sangat tinggi yang mana kegagalan menciptakan peluang gol dari *dribbling* untuk Timnas Malaysia memiliki persentase sebesar 59,25% sedangkan untuk Timnas Indonesia memiliki persentase kegagalan peluang gol yang tercipta dari *dribbling* sebesar 63,15%, itu membuktikan bahwasanya kedua Timnas memiliki pertahanan yang sangat baik untuk menghalang serangan dari masing-masing tim terbukti dengan persentase kegagalan dari keseluruhan tim berada pada nilai persentase sebesar 60,86%. Dari penelitian ini

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang dianalisa di atas setiap pemain sepak bola harus menguasai skill dasar yaitu *blochking* karena beberapa kali Timnas Malaysia dan Timnas Indonesia melakukan

penyerangan masuk menuju area pertahanan masing-masing Timnas tapi digagalkan oleh pertahanan dan blochking dari pemain masing-masing Timnas, teknik *dribbling* juga harus dikuasai oleh setiap individu karena sangat banyak peluang gol tercipta dari *dribbling* yang diteruskan menjadi tembakan atau umpanan ke teman satu tim, sehingga 3 teknik dasar sepak bola yaitu *dribbling*, passing, dan blochking sangat menunjang performa bermain setiap tim sepak bola untuk mempermudah pengaplikasian strategi dan taktik yang telah dipelajari atau dipersiapkan sebelum pertandingan, terbukti dua gol yang berhasil dicetak pada saat pertandingan Antara Timnas Malaysia vs Timnas Indonesia tercipta dari *dribbling* yang mampu dengan sigap menjadi gol.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti akan menyampaikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

Perlu adanya analisa dari skil dasar lain yang ada pada sepak bola seperti yaitu *dribbling*, passing, dan blochking. Adanya penelitian yang sama agar teknik dasar sepak bola yang lain untuk dianalisa.

Melakukan penelitian dengan objek yang sama agar data yang dianalisa mampu menghasilkan output yang lebih kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

Adhe Saputra, dkk, 2019. "Analisa Kemampua Teknik Dasar Pemain Sepak Bola SSB Pratama" Indonesia Journal Of Sport Science and Coaching, Vol I, No. 1. Batanghari: Universitas Jambi.

Agus Pujiyanto. 2015. "No Title." Journal of Physical Education Health and Sport.

Arikunto S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.

Batty, Eric G. 1986. "Coaching Modern Soccer Attack."

Beltasar Trgan. 2000. Penjas Adaptif. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru STP Setara D- III

F. Pratiwi, Setijono dan Fuad. 2018. "No Title." Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran.

Gill Harvey. 2003. Teknik Mengontrol Bola. Alih Bahasa.

Tim GMS. Jakarta : PT. Gapura Mitra.

Luxbacher, J. 2013. Soccer Practice Games. Human

Kinetics.

Muchtar, R. 1992. Olahraga Pilihan Sepak Bola. Jakarta: Dekdikbud.

Muhammad Ihsan, dkk. 2020. "Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola" Jurnal Patriot Volume 2 nomer 3. Padang: Universitas Negri Padang.

Nur Hasan. 2007. "Tes dan Pengukuran Keolahragaan" Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Pep Guardiola. 2015. "Kompilasi Dribbling Paling Maut Sepanjang Muysim" Bola.Net. Jakarta

Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. ke-2. ed. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd. MT. Bandung: Alfabeta.

Rendi Wahyu Anugra dan Donic. 2011. "Analisa Keterampilan Teknik *Dribbling* Sepak Bola Klib PSPS Kabupaten Sutera Kabupaten Persik" Persik.

Sarumpaet, A., 1992. Permainan Besar. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soekatamsi. 1992. Teknik Dasar Bermain Sepak Bola. In Solo: Tiga Serangkai.

Sucipto, dkk, 2000. Sepak Bola. Surabaya : Unipress.

Sneyers, J. 1990. Sepak Bola Remaja. Jakarta: PT. Rosda

Jaya Putra. Analisis Faktor Peluang Terjadi Gol Dari *Dribbling*.

Zabur Kururu. 2022. "Head To Hea Indonesia VS Malaysia dalam Sejarah Sea Game" Kumpara Bola. Jakarta.